

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian dikategorikan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dikampanye atau medan terjadinya gejala.²⁴ Penelitian ini menggunakan metode korelasi koefisien yaitu dengan menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan serta bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel pada suatu faktor berkaitan dengan variabel yang lain.²⁵ Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.²⁶

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, antara lain:

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variable bebas merupakan variable yang diduga dapat memberikan pengaruh terhadap variable terikat (*dependent*) baik berupa pengaruh positif atau negative. Variable bebas merupakan stimulus untuk mempengaruhi variable lain.²⁷ Variable bebas biasanya sering disebut dengan variable X, yang dalam penelitian ini berupa pengaruh pembangunan infrastruktur dan promosi media sosial terhadap peningkatan pendapatan pedagang muslim di wisata Waduk Malahayu.

b. Variable Terikat

Variable terikat (*dependent*) adalah variable yang ditimbulkan oleh variable bebas. Dengan kata lain variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi oleh variable bebas

²⁴ Dr. Muhammad Idrus, "Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif" (Penerbi Erlangga Jakarta, 2009).

²⁵ Azwar, "Metode Penelitian."

²⁶ Azwar.

²⁷ Fuad and Sujianto, "Analisa Statistik Dengan Program SPSS," 23.

atau akibat yang muncul dari adanya variable bebas. Variable terikat bias disebut dengan variable Y. dalam penelitian ini yang merupakan variable Y adalah peningkatan pendapatan pedagang muslim di wisata Waduk Malahayu.

Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka peneliti membuat rancangan penelitian dengan gambaran sebagai berikut: Peneliti akan menyebarkan angket kepada pedagang muslim di wisata Waduk Malahayu guna mendapatkan data tentang peningkatan pendapatan pedagang muslim di wisata Waduk Malahayu.

B. Populasi dan Sample Penelitian.

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama, sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.²⁸ Sedangkan menurut Sugiono adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk menjadi sumber data. Dalam penelitian harus disebutkan secara jelas jumlah populasinya, dengan begitu peneliti dapat mengambil keputusan untuk mengambil besarnya sampel yang akan diteliti.²⁹

Menurut pendapat Dr. Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 50 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil 10-

²⁸ M. Sodik Dan Dr. Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian," T.T.

²⁹ Ustiyawatu, "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif" (Cv. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, Januari 2020).

15% atau 20-25%.³⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang muslim di objek wisata Waduk Malahayu.

2. Sampel

Menurut Sugiono, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi dalam jumlah yang telah dibatasi pengambilannya seperti 25%, 50%, dan sampel yang diambil harus benar-benar bisa mewakili populasi.³¹

Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang sebagai perwakilan dari pedagang muslim di objek wisata Waduk Malahayu. Banyaknya jumlah responden yang ditentukan merupakan bentuk pertimbangan dikarekan banyaknya jumlah populasi dalam penelitian ini. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dari jumlah populasi tanpa menentukan kriteria tertentu.

C. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen pada dasarnya menyusun alat evaluasi atau alat bantu dalam pengumpulan data, dengan evaluasi maka akan didapatkan data mengenai sesuatu yang diteliti. Sehingga hasil yang didapatkan dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.³²

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Skala yang digunakan adalah skala likert, untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

³⁰ Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek."

³¹ Ustiyawatu, "Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif."

³² Sodik Dan Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian."

Tabel 1.2

Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Pembangunan Infrastruktur (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan Akses Jalan.³³ 2. Fasilitas Sanitasi dan Kebersihan. 3. Sarana Rekreasi. 4. Akses Telekomunikasi dan Internet.³⁴ 5. Fasilitas Keamanan. 6. Informasi dan Signage.
Promosi Media Sosial (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pengikut. 2. Engagement Rate. 3. User-Generated Content (UGC) 4. Sentimen Analisis. 5. Hastag Performance.³⁵
Pendapatan Masyarakat (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kualitas hidup. 2. Kesejahteraan ekonomi.³⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan beberapa tahapan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian akan dilakukan dengan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Menurut Sugiono, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai

³³ Sachs and Bono, *The End of Poverty*.

³⁴ "World-Development-Report-2015-Mind-Society-and-Behavior.Pdf."

³⁵ Zeithaml, Bitner, and Gremler, "Services Marketing Strategy."

³⁶ "World-Development-Report-2015-Mind-Society-and-Behavior.Pdf."

ciri yang spesifik karena observasi tidak terbatas hanya pada orang, melainkan juga objek-objek alam yang lain.³⁷

Observasi dilakukan guna melihat secara langsung kondisi lokasi yang akan dijadikan objek penelitian. Dengan begitu data yang didapatkan bisa dipastikan sendiri kebenarannya oleh peneliti.

2. Angket

Angket merupakan alat pengumpulan data yang mana sejumlah pertanyaannya tertulis, dan harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.³⁸ Metode angket adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh orang atau anak yang ingin diselidiki atau responden.³⁹ digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data dengan menggunakan *skala likert*. Angket bersifat terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup atau berstruktur yang mana jawaban telah disediakan sesuai dengan aspek yang akan dibahas.

Responden dalam hal ini adalah para pedagang muslim di objek wisata Waduk Malahayu sejumlah 50 responden yang akan diminta kesediaannya untuk mengisi kuesioner guna memenuhi data yang diperlukan dalam penelitian ini. Responden diminta untuk mengisi pertanyaan dalam skala likert berbentuk variabel yang berisis lima tingkat jawaban dengan pilihan diantaranya, Sangat Setuju (SS), Setuju (TS), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (S), Sangat Tidak Setuju (STS).

³⁷ Zainal Arifin, "Evaluasi Pembelajaran" (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, 2012).

³⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Alfabeta, Bandung, 2014).

³⁹ Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek."

Tabel 1.3

Penilaian Skala Likert

Jawaban Responden	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dan mencakup setiap aspek kegiatan penelitian.

Adapun Teknik analisis yang dilakukan penulis yakni dengan mengambil beberapa tahapan seperti:

1. Uji Instrumen Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang akan di uji oleh peneliti yaitu berupa kuesioner. Uji coba dilakukan dengan cara menyebar kuesioner kepada objek penelitian yaitu pedagang muslim di desa Malahayu sebanyak 50 orang. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan skoring untuk mengetahui hasil validitas dan reliabilitas alat ukurnya.

Setelah data-data yang peneliti perlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Analisis ini dipakai untuk menguji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur. Kedua instrument telah diuji validitas menggunakan validitasi isi atau *content*. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item. Jika r hitung lebih besar dari r table maka valid, jika r hitung lebih kecil dari r table maka gugur.

b. Uji Reliabilitas

Analisis ini dipakai untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relative konsisten atau tidak berbeda jika diukur ulang pada objek yang sama, sehingga dapat dilihat konsistensi atau keterandalan alat ukur (kuesioner). Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach*, lalu nilai tersebut dibandingkan dengan r kritis yang diambil besarnya 0,7. Jika nilai reliabilitas lebih dari 0,7 atau mendekati 1,00 maka tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran semakin tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable. Apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji normalitas *kolmogrov-smirnov* dengan bantuan aplikasi bantu hitung *Statistical Package for the Sosial Sciences* (SPSS) versi 26.0. Ketika data berdistribusi normal maka analisis statistic yang digunakan untuk melihat keeratan hubungan atau korelasi person.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independent dalam model regresi. Penelitian menggunakan nilai ketahanan dan faktor variasi inflasi (VIF). Nilai ketahanan yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Model tidak mengalami multikolinearitas jika nilai toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi jika residual dari satu pengamatan berbeda dari pengamatan lain. Homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas adalah ciri model regresi yang baik. Uji glejser digunakan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Dalam suatu model, dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi jika signifikansi seluruh variabel independent lebih besar dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Semua variabel independent atau bebas yang akan dimasukkan kedalam model dan mempengaruhi variabel dependennya secara bersama-sama diidentifikasi melalui penggunaan uji F. dengan tingkat signifikansi 5%, nilai F. Dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengevaluasi kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel

independent. Koefisien (R²) memiliki nilai antara 0-1 dan digunakan jika R² menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi dependen secara bersamaan. Selain itu, jika ada lebih dari dua variabel independen dalam suatu model, maka koefisien yang disesuaikan (R²) adalah pilihan yang lebih baik.

c. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel pembangunan infrastruktur dan promosi media sosial terhadap peningkatan pendapatan pedagang muslim di wisata Waduk Malahayu. Persamaan regresi penelitian adalah $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + X_2 + e$

Keterangan:

Y = Peningkatan Pendapatan

A = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi Dari Setiap Variabel Independen

X₁ = Pembangunan Infrastruktur

X₂ = Promosi Media Sosial

E = *error Terms*

d. Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) ssebagai berikut:

- 1) Jika t hitung > t tabel atau nilai signifikansi lebih < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika t hitung < t tabel atau nilai signifikansi >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.⁴⁰

⁴⁰ M.M, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*.